

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif serta menggunakan pendekatan induktif. Analisa data yang bersifat induktif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi Sugiyono (2016:1). Metode penelitian ini adalah memahami suatu kejadian yang terjadi karena perubahan paradigma untuk menghasilkan suatu proposisi agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang akurat. Peneliti ini bertujuan untuk memberikan fenomena dan research gap.

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:1) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Alasan digunakannya penelitian ini adalah karena ingin memahami secara mendalam tentang bagaimana pengaruh bagi para petani dalam makna pendapatan petani terhadap kerugian akibat penyakit hama.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif adalah secara alamiah atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai *naturalistic*. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi ketika peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relative tidak berubah (Sugiono 2013:2). Objek Penelitian ini adalah

mengambil lokasi di Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. Pemilihan objek di lahan persawahan karena aktivitas petani yang dilakukan di lahan persawahan yang sedang dikerjakan, termasuk aktivitas mencari pendapatan dan mengelola lahan persawahan. Lahan persawahan yang ada di Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan mengalami kerugian saat panen. Kerugian disini diakibatkan oleh penyakit hama tikus. Para petani padi akan mengalami kerugian yang sangat signifikan akibat adanya penyakit hama tikus dan mengakibatkan pendapatan usaha tani menurun.

3.2 Setting Penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti akan mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan subjek penelitian, tempat penelitian, dan aktivitas. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai setting penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu petani Di Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan yang mengalami penurunan pendapatanyang disebabkan oleh penyakit hama tikus di area lahan pertanian yang menyebabkan petani mengalami kerugian.

2. Tempat penilitian

Tempat penelitian yaitu daerah kabupaten Lamongan. Secara spesifik penelitianini dilaksanakan pada petani yang memiliki lahan sawah di Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

3. Aktivitas penelitian

Aktivitas ini segala sesuatu yang dilakukan para petani Dusun Dukoh dalam menghadapi penurunan pendapatan yang mana disebabkan oleh penyakit

hama tikus yang menyebabkan kerugian. Jadi peneliti dapat mengamati apa yang dilakukan petani ketika dalam menghadapi ancaman penyakit hama tikus yang terjadi dan harus dihadapi di Desa Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.



Gambar 3.1 Situasi Sosial (*social situation*)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Sedangkan untuk sumber data, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis secara langsung melalui objeknya. Menurut Sugiyono (2014:137) mendefinisikan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak

yang bersangkutan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah petani di Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

3.4 Teknik Pengambilan Informaan

Teknik sampling menurut Sugiyono (2014:81), adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability sampling yaitu snowball sampling. Menurut Sugiyono (2014) Snowball Sampling merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti memilih teknik non probability sampling yaitu snowball sampling karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain untuk melengkapi data tersebut.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2007:209) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik

pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara akan dilakukan kepada informan, dimana wawancara dilakukan untuk memperkuat pengujian hipotesis. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, selain itu teknik wawancara juga dilakukan apabila peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan secara mendalam kepada informan. Menurut Herdiansyah (2014) dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama.

Wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai pihak yang bersangkutan yaitu petani di Dusun Dukoh terkait pendapatan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Jenis wawancara ini dipilih dengan alasan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan kegiatan wawancara serta menggali informasi yang sesuai dengan tujuan peneliti.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpul datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik wawancara tidak terstruktur dengan bentuk pertanyaan terbuka sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait keterangan yang belum diketahui oleh peneliti. Metode wawancara dipilih dalam pengumpulan data karena untuk menggali data yang lebih dalam yang bersifat personal. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam objek.

3.6 Unit Analisis dan Informan

Menurut Sugiyono, (2016:54) unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah petani padi di Dusun Dukoh Desa Sukolilo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. (Sugiyono, 2016:54). Informan dalam penelitian ini adalah petani padi di Dusun Dukoh. Peneliti mengamati secara mendalam tentang bagaimana para petani memkanai pendapatann ketika mengalami kerugian saat panen akibat penyakit hama yang menyerang tanaman padi yang mereka kelola.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersifat kualitatif. Data primer adalah data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari sumber data yang diamati oleh si peneliti (Sugiyono, 2016:62).

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik Snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2016:54). Dari hasil observasi yang dimana peneliti telah merencanakan Bapak Pauri selaku ketua kelompok tani yang peneliti gunakan sebagai *Gate Keeper* orang pertama sumber data peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2016:336) menyatakan bahwa terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Inti dari reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan (petani padi yang merupakan pemilik sekaligus penggarap sawah yang mengalami kerugian karena lahan sawah yang dikelola terkena penyakit hama tikus dan wereng) akan diformat menjadi bentuk verbatim wawancara.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang telah tersusun akan memberikan kemungkinan adanya adanya penerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang biasa digunakan pada kualitatif terlebih yakni dalam bentuk naratif. Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrument pengumpulan data dan telah dibentuk dalam tulisan, langkah selanjutnya adalah melakukan *display data* yaitu menentukan kategori tema, sub kategori tema dan proses pengodean yang membuat petani padi masih bertahan dalam usahanya yang didalam usaha tersebut terdapat resiko yang tinggi, tetapi 90% penduduk Dusun Dukoh masih bertahan untuk menjadikan usaha petani padi ini sebagai usaha yang menguntungkan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Dalam penarikan kesimpulan pada penelitian ini akan di mengungkap beberapa hal makna dari data yang telah dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku, dan meragukan, sehingga perlu adanya verifikasi dalam kesimpulan tersebut. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data ataupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

3.8 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk dapat memperoleh keabsahan dari data-data yang telah diperoleh peneliti di lokasi penelitian, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan member check. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Adapun tujuan

dilakukannya member check yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan yang dimaksudkan sumber data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Akan tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak dapat disepakati oleh pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan member check kepada subjek penelitian diakhir kegiatan penelitian lapangan tentang fokus yang diteliti yakni agar memperoleh keabsahan data dalam penelitian.